

# PERANCANGAN GALERI SENI UKIR KAYU SEBAGAI PUSAT PAMERAN DAN SARANA PELATIHAN DIKABUPATEN JEPARA

*by* Rahadian Ramadhan Perdana

---

**Submission date:** 11-Jul-2022 10:54PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1869242713

**File name:** JURNAL\_ILMIAH\_TAP\_RAHADIAN\_RAMADHAN\_P\_1441800100.pdf (983.14K)

**Word count:** 2366

**Character count:** 13949

# PERANCANGAN GALERI SENI UKIR KAYU SEBAGAI PUSAT PAMERAN DAN SARANA PELATIHAN DIKABUPATEN JEPARA

1. R. Radian Ramadhan Perdana, 2. Mufidah, 3. Andarita Rolalisasi  
Teknik Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Surabaya, Indonesia  
[Rperdana42@gmail.com](mailto:Rperdana42@gmail.com)

## Abstrak

Kota Jepara dikenal sebagai “Kota Ukir” dan mendapat julukan sebagai “World Carving Centre” hal ini dikarenakan seni ukir di Jepara sudah dikenal luas oleh masyarakat luas, Jepara memiliki ciri khas tersendiri dari motif dan ukirannya yaitu daun tribusan dan ukiran kayu asli Jepara dapat dilihat juga dari motif jumbai, jumbai adalah ujung relung dimana daunnya seperti kipas yang dang terbuka, ujung daun meruncing, terdapat tiga atau empat buah susun dan tangkainya memanjang dan menjalar membentuk cabang kecil yang mengisi dan memperindah ruang. Jepara memiliki Sektor Industri pengolahan yang menyumbang andil paling besar dalam perekonomian kabupaten Jepara yaitu sebesar 34,56% pada tahun 2017, dan salah satu keunggulan khas dari industri pengolahan Jepara yaitu kerajinan seni ukir. Meskipun industri pengolahan memiliki kontribusi yang tinggi dan memiliki trend yang meningkat di setiap tahunnya. Tetapi berbanding terbalik dengan laju pertumbuhannya yang memiliki penurunan rata-rata 0,272 pertahunnya. Galeri seni ukir kayu adalah bangunan yang berfungsi sebagai pusat pameran dan sarana pelatihan yang menggunakan konsep dasar warisan dan regenerasi, warisan adalah suatu hal yang diturunkan secara turun temurun dari generasi ke generasi dan regenerasi merupakan pembaharuan suatu hal dua konsep ini digabung bertujuan untuk mempertahankan eksistensi seni ukir di Jepara.

**Kata kunci – Jepara, Seni ukir kayu, Galeri, Warisan, Regenerasi**

## Abstract

The city of Jepara is known as the "City of Carving" and got the nickname as the "World Carving Center" this is because the carving art in Jepara is already widely known by the wider community, Jepara has its own characteristics of its motifs and carvings, namely tribusan leaves and original wood carvings of Jepara can also be seen from the tuft motif, the tassel is the tip of the niche where the leaf is like a fan that is open, the tip of the leaf is tapered, there are three or four stacking fruits and the stalks are elongated and sprout out to form small branches that fill and beautify the space. Jepara has a processing industry sector that contributes the most to the economy of Jepara regency, which was 34.56% in 2017, and one of the distinctive advantages of the Jepara processing industry is carving crafts. Although the processing industry has a high contribution and has an increasing trend every year. But in contrast to its growth rate which has an average decline of 0.272 per year. The woodcarving art gallery is a building containing an exhibition center and training facilities that use the basic concepts of inheritance and regeneration, heritage is something that is passed down from generation to generation and regeneration is a renewal of something these two concepts combined aim to maintain the existence of carving art in Jepara.

**Keywords – Jepara, Woodcarving art, Gallery, Heritage, Regeneration**

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang dikenal memiliki banyak budaya dan kesenian salah satunya adalah kota Jepara yang dikenal sebagai “Kota Ukir” yang terletak di pantura timur jawa tengah, jepara mendapat gelar “The World Carving Center” atau pusat ukiran dunia karena ukiran jepara sudah dikenal luas masyarakat luar, jepara memiliki ciri khas tersendiri dari motif dan ukirannya yaitu daun trubusan dan ukiran kayu asli jepara dapat dilihat juga dari motif jumbai, jumbai adalah ujung relung dimana daunnya seperti kipas yang sedang terbuka, ujung daun meruncing, terdapat tiga atau empat buah susun dan tangkainya memanjang dan menjalar membentuk cabang kecil yang mengisi dan memperindah ruang.

Jepara memiliki banyak sektor usaha yang berkontribusi dalam perkembangan kabupaten jepara dan didominasi oleh tiga sektor usaha yaitu sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sektor industri pengolahan menyumbang andil yang paling besar dalam perekonomian kabupaten jepara yaitu sebesar 34,56% pada tahun 2017, dan salah satu keunggulan khas dari industri pengolahan jepara yaitu kerajinan seni ukir. Kerajinan seni ukir jepara sudah terkenal dan diakui kualitasnya oleh dunia internasional. (PERBUP RKPD KAB.JEPARA)

Meskipun industri pengolahan memiliki kontribusi yang tinggi dan memiliki trend yang meningkat di setiap tahunnya. Tetapi berbanding terbalik dengan laju pertumbuhannya yang memiliki penurunan rata-rata 0,272 pertahunnya berdasarkan

data PDRB ADHK tahun 2012-2017 (PERBUP RKPD KABUPATEN JEPARA TAHUN 2020 Bab II - 16)

Banyak faktor-faktor yang membuat penurunan itu bisa terjadi salah satunya adalah lambatnya regenerasi para pengukir karena di dominasi oleh generasi tua, dan turunnya minat anak muda terhadap kerajinan seni ukir jepara. Contohnya saja di desa mulyoharjo yang merupakan salah satu sentra seni ukir patung di kabupaten jepara. Pengrajin di desa tersebut mengalami penurunan sebesar 30% dari penduduk yang masih mempertahankan warisan tradisi seni ukir disana.

Selain itu Menurut Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2017-2022 Mengemukakan Belum optimalnya dukungan sarana dan prasarana bidang kebudayaan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan kebudayaan di Kabupaten Jepara (Bab IV – 8) selain itu dikutip dari beberapa sumber berita mengatakan bahwa Seni ukir jepara yang semakin terpuruk, khususnya dalam menghadapi persaingan industri (murianews), Seni ukir jepara terancam punah karena lambatnya regenerasi para pengukir (sindonews), dan sebagian besar anak muda Jepara tidak lagi tertarik menjadi pengukir (kompas.id).

Kondisi tersebut tentu saja cukup memprihatinkan dan dapat mengancam kelestarian seni ukir di kabupaten jepara yang merupakan kearifan dan warisan budaya lokal yang sangat berharga

## IDENTIFIKASI MASALAH DAN PERNYATAAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa yang akan

dijadikan bahan penelitian selanjutnya, yaitu Lambatnya regenerasi para pengrajin seni ukir jepara, Kurangnya fasilitas pelestarian seni ukir jepara, Belum optimalnya pemasaran seni ukir jepara, serta kurangnya inovasi untuk mengembangkan industri seni ukir jepara.

### Rumusan masalah

1. Bagaimana memfasilitasi aktivitas kegiatan seni ukir
2. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah Pusat Pameran dan Pelatihan seni ukir kayu yang dapat memwadahi segala kegiatan yang ada di dalamnya seperti pameran produk, proses pelatihan, desain dan pemasarannya.

### Tujuan dan Sasaran Perancangan

Dari pernyataan diatas maka munculah gagasan atau solusi yaitu “Perancangan Galeri Seni Ukir Kayu sebagai Pusat Pameran dan Sarana Pelatihan di Kabupaten Jepara” Adapun tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Menghasilkan konsep desain bangunan yang fungsional, nyaman serta mendekati kelayakan sebagai sebuah pusat pameran dan pelestarian seni ukir
2. Memperkenalkan seni ukir jepara
3. Meregenerasi para pengukir jepara
4. Melakukan inovasi terhadap pemasaran seni ukir jepara

### RUANG LINGKUP

#### Fungsi

a) Utama:

Fungsi utama dari galeri seni Fasilitas Pameran dan Pelatihan Seni Ukir Di Kabupaten Jepara mencakup dalam lingkungandaerah berskala Kabupaten

fungsi utama galeri seni ukir kayu adalah sebagai pusat pameran dan sarana pelatihan

b) Penunjang

Galeri seni rupa berfungsi sebagai Pelayanan edukasi, pameran, pelatihan, serta hiburan.

### Pengguna

Lingkup pelayanan galeri seni ukir kayu di kabupaten jepara adalah skala Kabupaten, fasilitas yang berfungsi untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan para seniman seni ukir dan pelajar serta sekaligus memenuhi kebutuhan pengunjung, sehingga perancangan fasilitas seni ukir jepara tidak hanya menyediakan pelayanan bagi para seniman tetapi untuk para pengunjung yang ingin mengetahui, mempelajari serta melestarikan Seni Ukir Jepara. Batasan untuk kapasitas pengunjung yaitu sekitar 300-500 pengunjung perhari.

### Lokasi

Perancangan galeri seni ukir kayu di kabupaten jepara ini berlokasi di : Jl. Pelabuhan I, Jobokuto I, Jobokuto, Kec.Jepara, Kab.Jepara lokasi terpilih karena dekat dengan sentra seni ukir kayu dan berada di pusat kota.

### MANFAAT PENELITIAN

Dalam perancangan galeri seni ukir kayu di kabupaten jepara ini ada beberapa manfaat antara lain:

#### 1. Bagi peneliti

- a. Dapat memperkenalkan produk sentra seni ukir kayu jepara.
- b. Meregenerasi pengukir muda jepara
- c. Melakukan inovasi terhadap

1 pemasaran seni ukir kayu jepara

#### 2. Untuk Institusi Pendidikan tinggi

- a. Bisa menjadi tolak ukur pencapaian prestasi prodi.
  - b. Bisa membuat maju perguruan tinggi didalam perihal kerjasama untuk hasil karya dengan dinas terkait.
3. Untuk Pengelola Pariwisata
- a. Menjadi titik awal pelestarian seni ukir di kabupaten jepara yang sudah menurun
  - b. Menjadi destinasi wisata baru bagi masyarakat kabupaten jepara.



Gambar 1 : Foto lokasi

## METODOLOGI



Bagan 1 : Alur Pemikiran

## TEMUAN DAN PEMAHASAN

### 1. Data Tapak

**Lokasi :** Jl.Pelabuhan I,Jobokuto I, Jobokuto, Kec.Jepara, Kab.Jepara, Jawa Tengah

**Luas Lahan:** ± 25.015m<sup>2</sup>

**Aksesibilitas :** Tapak mempunyai dua akses yaitu Jl.Pelabuhan sebagai jalan utama dan Jl.Jobokuto.

### 1. Analisa Peraturan Setempat

#### 1. Perhitungan KDB

- a. Luas Lahan : 25.015 m<sup>2</sup>
- b. KDB : 60%
- c. Luas Lantai Dasar : 60% x Luas Lahan  
 $60\% \times 25.015 = 15.009 \text{ m}^2$

2. GSB maksimum : Bangunan dengan ketinggian sampai dengan 2 lantai ditetapkan 4,00 meter

3. Perhitungan KLB :  $2,0 : 25.015 \times 2,0 = 50.030 \text{ m}^2$

4. Perhitungan KDH :  $30\% : 30\% \times 25.015 = 7.504 \text{ m}^2$

5. Tinggi Bangunan : 2-3 Lantai

6. Lebar Jalan : Arteri = 10-12 m

### Batas Tapak

- Utara : Berbatasan langsung dengan kali wiso
- Timur : Berbatasan langsung dengan pasar jepara satu



- Selatan : Berbatasan langsung dengan Jl. Pelabuhan I
- Barat : Berbatasan langsung dengan Permukiman

## 2. Analisa Eksternal

### Analisa Pencapaian Tapak



Gambar 2 : Pencapaian pada Tapak

Akses pencapaian pada tapak berada di tenggara site yaitu Jl.Pelabuhan I.

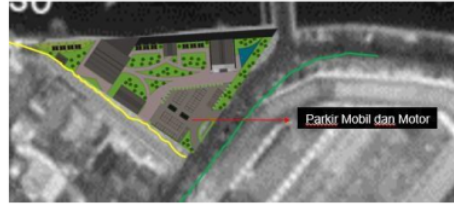
### Analisa View Tapak



Gambar 3 : Analisa View Tapak

View pada site terdapat permukiman pada sisi barat, jalan Jobokuto pada sisi selatan tapak, disebelah utara site terdapat Kali Wisu. Dan pada sisi timur tapak terdapat Pasar Jepara Satu. Lahan yang ada di tapak merupakan lahan yang landai.

### Analisa Parkir Tapak



Gambar 4 : Analisa Parkir Tapak

Parkir pada tapak berada pada selatan site semua kendaraan baik mobil dan motor berada dalam satu tempat

### Analisa Kebisingan Tapak



Gambar 5 : Analisa Kebisingan Tapak

Tingkat kebisingan pada tapak berada di sisi barat dan selatan yaitu jalan raya pelabuhan I sangat tinggi karena aktifitas kendaraan yang berlalu lalang cukup banyak kebisingan sedangkan di sisi timur yaitu permukiman memiliki tingkat kebisingan sedang lalu untuk sisi utara yang berbatasan langsung dengan kali wisu memiliki tingkat kebisingan rendah.

### Analisa Iklim Pada Tapak

#### a. Analisa Hujan

- Terletak pada daerah tropis yang curah hujannya tinggi
- Lokasi site berada di daerah yang masih banyak sawah dan banyak area terbuka hijau sehingga site tidak rawan banjir

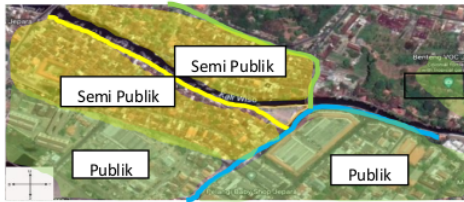
#### b. Analisa Angin



Gambar 6 : Analisa Angin

Arah angin dari arah laut yaitu dari utara ke selatan site

Analisa Zoning Tapak



Gambar 6 : Analisa Zoning Tapak

8 Site terletak di lahan kosong. Aktifitas sekitar site biasanya ramai karena di arah utara dan timur pada site terdapat pemukiman penduduk dan terdapat pasar jepra satu yang berada di arah selatan pada site.

1 **3. Analisa Internal**



Tabel 1: Analisa kebutuhan ruang

**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Konsep Dasar**

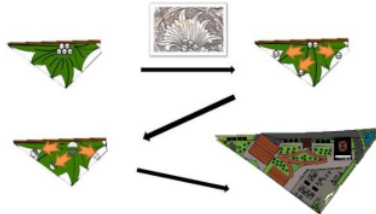
“WARISAN REGENERASI”

Memiliki Konsep dasar warisan<sup>4</sup> dan regenerasi, warisan ialah suatu hal yang diturunkan secara turun temurun dari generasi ke generasi dan regenerasi merupakan pembaharuan suatu hal dua konsep ini digabung bertujuan untuk mempertahankan eksistensi seni ukir di jepra.

**2. Ide Bentuk dan Transformasi**

a. Ide Bentuk Site

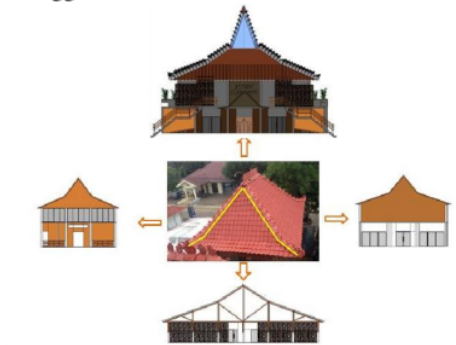
Transformasi bentuk site terinspirasi dari bentuk daun jumbai yang merupakan ciri khas ukiran jepara, dan transformasinya berasal dari pergerakan buah susun yang menyebar dan memusat di satu titik yaitu gedung pelatihan



Gambar 7 : Transformasi Bentuk Site

#### b. Ide Bentuk Bangunan

Konsep bentuk bangunan terinspirasi dari atap rumah joglo Jepara. Rumah joglo jepara terpilih karena sebagai warisan budaya jepara, sedangkan Konsep regenerasi pada transformasi bangunan berada di atap galerinya, terlihat dari bahan bangunan atap yang bagian atasnya atau joglo menggunakan material kaca sebagai simbol modern dan menjalar kebawah di gambarkan oleh nok nya yang menggunakan material aluminium.



Gambar 8 : Transformasi Bentuk Bangunan

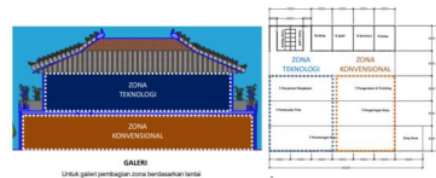
### 3. Penerapan Implementasi Pendekatan Pada Konsep Perancangan

Konsep regenerasi pada transformasi bangunan berada di atap galerinya, terlihat

dari bahan bangunan atap yang bagian atasnya atau joglo menggunakan material kaca sebagai simbol modern dan menjalar kebawah di gambarkan oleh nok nya yang menggunakan material aluminium.



Gambar 9 : Implementasi Konsep pada Perancangan



Gambar 10 : Zoning Area

Konsep warisan dan regenerasi diterapkan menjadi 2 poin :

- a. Pemilihan bahan yang menggabungkan material bangunan kuno dengan material bangunan modern.
- b. Zoning area yang terbagi menjadi 2 yaitu zona konvensional dan zona teknologi karena target user dari fasilitas ini mayoritas adalah generasi z atau anak muda dimana mereka lebih banyak menggunakan teknologi dan serba digital maka untuk mawadahi generasi z atau anak muda ini, fasilitas pameran dan pelatihan mempunyai zona teknologi dan zona konvensional. Untuk galeri pembagian zonanya berdasarkan lantai sedangkan untuk gedung pelatihan pembagian zona berdasarkan area.



#### 4. Penerapan Detail Arsitektur Dari Bentuk Lokal

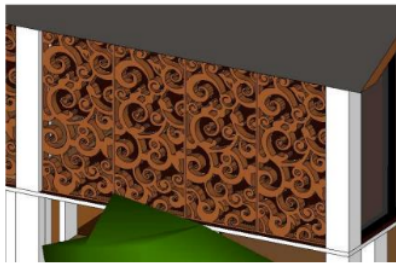
Penggunaan aksan ukiran digunakan pada tiap bagian bangunan dengan menggunakan motif ukiran khas jepara yaitu motif daun jumbai, hal ini diimplementasikan lewat GNC, gapura, kanopi, dan Nok pada atap.



Gambar 11 : Gambar Daun Jumbai Motif Khas Ukiran Jepara



Gambar 12 : Gambar Bubungan Pada Atap Bangunan



Gambar 13 : Gambar GNC

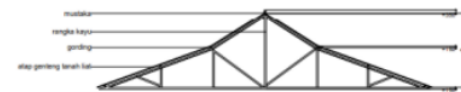
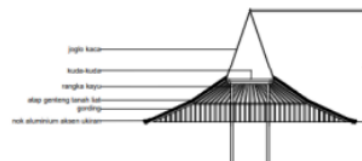
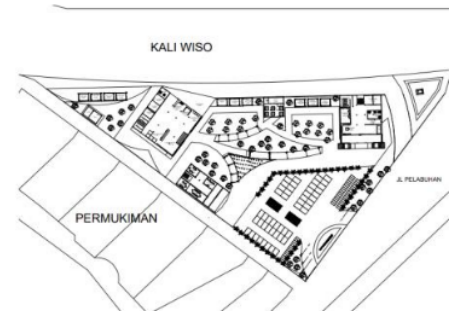


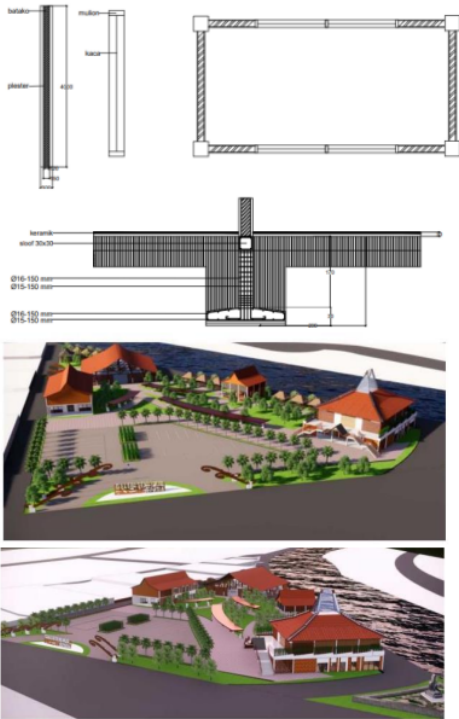
Gambar 14 : Gambar Gapura



Gambar 15 : Gambar Kanopi

#### GAMBAR





## KESIMPULAN

Kota jepara dikenal sebagai “Kota Ukir” dan mendapat julukan sebagai “World Carving Centre” hal ini dikarenakan seni ukir di jepara sudah dikenal luas oleh masyarakat luas, Jepara memiliki Sektor Industri pengolahan yang menyumbang andil paling besar dalam perekonomian kabupaten jepara yaitu sebesar 34,56% pada tahun 2017, dan salah satu keunggulan khas dari industri pengolahan jepara yaitu kerajinan seni ukir. Meskipun industri pengolahan memiliki kontribusi yang tinggi dan memiliki trend yang meningkat di setiap tahunnya. Tetapi berbanding terbalik dengan laju pertumbuhannya yang memiliki penurunan rata-rata 0,272 pertahunnya. “Perancangan Galeri Seni Ukir sebagai Pusat Pameran dan Sarana Pelatihan di Kabupaten Jepara adalah sebuah tempat yang digunakan

untuk memajang atau memamerkan karya seni berupa ukiran yang memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai wadah pengenalan produk karya seni ukir, sebagai sarana pelatihan untuk menjaga dan melindungi eksistensi dari kebudayaan seni ukir di kabupaten jepara yang mengambil tema warisan dan regenerasi, warisan adalah suatu hal yang diturunkan secara turun temurun dari generasi ke generasi dan regenerasi merupakan pembaharuan suatu hal dua konsep ini digabung bertujuan untuk mempertahankan eksistensi seni ukir di jepara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rifandi, F. M., & Haryanto, E. 2020. *KAJIAN BENTUK ESTETIS RELIEF UKIR MUYOHARJO JEPARA*.
- DEWI, S. R. 2018. *Deep Learning Object Detection Pada Video. Deep Learning Object Detection Pada Video Menggunakan Tensorflow Dan Convolutional Neural Network, 1*.
- PERBUP RKPD KABUPATEN JEPARA 2020, Bab II-16 & II-1-3
- RPJMD KABUPATEN JEPARA TAHUN 2017-2022, Bab IV-8
- Windy Carena, S., & Wulandari, R. 2017. *EFEK PENCAHAYAAN BUATAN TERHADAP TAMPILAN KARYA DI ROEMAH SENI SARASVATI*
- Nofrial, S.Sn., M.Sn., 2016 *RUMAH ETNIK KERINCI ARSITEKTUR DAN SENI UKIR*,
- Purba, R. N. Br. 2020. *PERILAKU PENGUNJUNG DALAM MENULIS BUKU TAMU*

*Rizqia, H., & Soegoto, D. S. 2017. 2.3.  
Pelatihan Pengertian Pelatihan  
menurut Sedarmayanti*

*RPJMD KAB. JEPARA Tahun 2017-2022,  
Bab VI-32*

<sup>12</sup>  
*Mahendra, J. 2017. Sudut Pandang Baru  
Terhadap Revitalisasi dan Adaptasi  
Kompleks Gedung Galeri Nasional  
Indone*

# PERANCANGAN GALERI SENI UKIR KAYU SEBAGAI PUSAT PAMERAN DAN SARANA PELATIHAN DI KABUPATEN JEPARA

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	6%
2	<a href="http://www.inacraftnews.com">www.inacraftnews.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.anekabudaya.xyz">www.anekabudaya.xyz</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://bappeda-jepara.org">bappeda-jepara.org</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.upnyk.ac.id">eprints.upnyk.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://adenalfi.blogspot.com">adenalfi.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%

[journals.telkomuniversity.ac.id](http://journals.telkomuniversity.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Birmingham Public School District Student Paper	1 %
12	<a href="http://journal.isi.ac.id">journal.isi.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://web.archive.org">web.archive.org</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://adoc.tips">adoc.tips</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	Feybi ., Hadjarati, Juliana R. Mandei, Ribka M. Kumaat. "POTENSI EKONOMI KABUPATEN MINAHASA SELATAN", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2016	<1 %



20

mebeljepara-antik.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off